

## BAB I PENDAHULUAN

### *1.1 Latar Belakang*

Perusahaan yang telah *go public* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham and Gapensi, 1996). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen *asset*.

Menurut Sartono (2008), nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden (Matono dan Agus Harjito, 2005).

Menurut Fama (1978) dalam Untung wahyudi et.al , nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal

---

**“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,  
UKURAN PEUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2016”**

Author: Seviana Putri Kumalasari NPK: K.2013.5.32520

positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Menurut Brigham dan Gapenski (1999), PBV (*Price Book Value*) merupakan nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Ratio PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Teori struktur modal menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dalam pengambilan keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, manajer harus berhati-hati karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan kebijakan manajer dalam menentukan proporsi yang tepat antara jumlah hutang dan jumlah modal sendiri di dalam perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Rustendi dan Jimmi, 2008).

Menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010), struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Dalam pengambilan keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, manajer harus berhati-hati karena keputusan ini dapat

---

**“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,  
UKURAN PEUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2016”**

Author: Seviana Putri Kumalasari NPK: K.2013.5.32520

berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan kebijakan manajer dalam menentukan proporsi yang tepat antara jumlah hutang dan jumlah modal sendiri di dalam perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Rustendi dan Jimmi, 2008).

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek-efek langsung terhadap posisi financial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula.

Salah satu faktor yang menentukan struktur modal perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan (Pandey, 2001). Hal ini dilihat bahwa perusahaan yang tumbuh membutuhkan dana didalam menjalankan aktivitas operasinya. Pertumbuhan perusahaan ini mencakup pertumbuhan penjualan, laba, dan aktiva. Pertumbuhan perusahaan ini dilihat dengan semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut. Salah satu pengukuran pertumbuhan perusahaan adalah penjualan. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Agar pertumbuhan cepat, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya (Susanto, 1997).

Ukuran perusahaan merupakan proksi volatilitas operasional dan *inventory cotrolability* yang seharusnya dalam skala ekonomis besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan (Mukhlisin, 2002).

---

**“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,  
UKURAN PEUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2016”**

Author: Seviana Putri Kumalasari NPK: K.2013.5.32520

Menurut Sujoko (2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Dewi dan Ary, 2013). Selain itu nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Kemampuan perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen juga tinggi. Peningkatan pembayaran dividen dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang semakna dengan ini dikemukakan oleh Husnan (2001) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Sedangkan Menurut Michelle & Megawati (2005) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan



tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Weston dan Copeland (1997) mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli,2006). Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Perusahaan sektor perbankan memiliki peran penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Karena bank adalah usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*), serta memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif profit juga social demi meningkatkan taraf hidup orang banyak (Riadi, 2013). Sekarang ini semakin banyak keberadaan perusahaan sektor perbankan di Indonesia membuat tingkat persaingan yang semakin tinggi. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dan tetap eksis.

Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sektor yang paling diminati para investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sektor keuangan menyumbangkan keuntungan paling besar dibanding dengan sektor lain di Bursa Efek Indonesia (BEI). Disusul oleh emiten sektor konsumsi sebesar 13,08 persen; dan sektor infrastruktur, sarana dan prasarana, dan transportasi sebesar 12,34 persen. Sebagai lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam

---

**“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,  
UKURAN PEUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2016”**

Author: Seviana Putri Kumalasari NPK: K.2013.5.32520

mendukung perekonomian Indonesia, bank merupakan salah satu lembaga yang menjadi fondasi dalam menopang perekonomian di Indonesia dan memiliki peranan penting di dalam kegiatan perekonomian yang berhubungan dengan penyimpanan dan pengelolaan dana masyarakat. Menurut Zarkasyi (2008:11) menyatakan bahwa banyaknya ketentuan yang mengatur sektor perbankan dalam rangka melindungi kepentingan masyarakat, termasuk ketentuan yang mengatur kewajiban untuk memenuhi modal minimum sesuai dengan kondisi masing-masing bank, menjadikan sektor perbankan sebagai sektor yang “*highly regulated*”. Atas dasar tersebut suatu bank harus mampu memperlihatkan suatu kinerja yang baik dan maksimal dimata masyarakat, hal tersebut bertujuan untuk memberikan kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016”**.

### ***1.2 Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?

---

**“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2016”**

Author: Seviana Putri Kumalasari NPK: K.2013.5.32520

4. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?

### ***1.3 Tujuan Penelitian***

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### ***1.4 Manfaat Penelitian***

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Investor maupun Calon Investor

Memberikan sumbangan pemikiran analisis, investor, dan para pemegang saham serta manajemen investasi dalam menentukan keputusan serta strategi keuangan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan para investor maupun calon investor.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Akademisi

---

**“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,  
UKURAN PEUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2016”**

Author: **Seviana Putri Kumalasari** NPK: K.2013.5.32520

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.

---

**“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,  
UKURAN PEUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2016”**

Author: Seviana Putri Kumalasari NPK: K.2013.5.32520

